



Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme dan Perilaku Auditor Terhadap Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) dan Efektivitas Pelaksanaan Audit (Laporan Keuangan Pada Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Surabaya)

Gusti Chania Raafi Iradati¹, Tri Ratnawati²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

E-mail: Chania1222000117@surel.untag-sby.ac.id¹, triratnawati@untag-sby.ac.id²

Abstract: This study aims to investigate the influence of competence, professionalism, and auditor behavior on the utilization of Artificial Intelligence (AI) technology and the effectiveness of financial audit implementation among auditors in Public Accounting Firms (KAP) in Surabaya. The research seeks to explore how these aspects interact and impact the quality of audits. The study was conducted at Public Accounting Firms in Surabaya, with a sample of 60 auditors. Hypothesis testing in the research employed analysis using the SmartPLS 3.0 application, incorporating outer model and inner model tests. This research is expected to make a significant contribution to the accounting and audit literature by exploring the dynamics between human and technological factors in the context of financial audit. Furthermore, the results of this study can serve as a foundation for Public Accounting Firms (KAP) and regulators to design policies and training programs that support the more effective integration of AI technology into audit practices.

Keywords: Competence, Professionalism, Behavior, Artificial Intelligence (AI) Technology, Financial Statement Audit

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, profesionalisme, dan perilaku auditor terhadap pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) dan efektivitas pelaksanaan audit keuangan pada auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana aspek-aspek tersebut berinteraksi dan berdampak pada kualitas audit. Penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik di Surabaya, dengan sampel sebanyak 60 auditor. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0, yang menggabungkan pengujian outer model dan inner model. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur akuntansi dan audit dengan mengeksplorasi dinamika antara faktor manusia dan teknologi dalam konteks audit keuangan. Lebih lanjut, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan regulator untuk merancang kebijakan dan program pelatihan yang mendukung integrasi teknologi AI yang lebih efektif dalam praktik audit.

Kata Kunci: Kompetensi, Profesionalisme, Perilaku, Teknologi Artificial Intelligence (AI), Audit Laporan Keuangan

1. PENDAHULUAN

Akuntan Publik harus berperilaku profesional dalam menjalankan tugasnya untuk menjaga kepercayaan masyarakat khususnya pengguna jasa. Perilaku profesional tersebut untuk menghindari perilaku menyimpang akuntan publik dalam melakukan tugasnya. Perilaku disfungsi audit adalah perilaku menyimpang dari standar audit yang dilakukan oleh seorang auditor dalam melakukan penugasan yang dapat mempengaruhi kualitas audit baik secara langsung maupun tidak langsung (Wahyudi dkk, 2011).

Fenomena terkait dengan perilaku disfungsi audit telah terjadi beberapa tahun yang

lalu, contoh kasusnya adalah PT Garuda Indonesia tahun 2018 yang melibatkan Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan Rekan. Terkait permasalahan laporan keuangan dengan indikasi dugaan audit yang memperlihatkan ketidaksesuaian dengan standar akuntansi. Dalam kasus ini Akuntan Publik dinyatakan belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit (SA), yakni SA 315, SA 500, dan SA 560. Bentuk perilaku disfungsional yang terjadi pada kasus PT Garuda Indonesia adalah perilaku yang menyebabkan pengaruh signifikan terhadap opini laporan audit. Sanksi yang diberikan yaitu, Akuntan Publik dijatuhkan sanksi berupa Pembekuan Izin selama 12 bulan, dan KAP memperoleh sanksi peringatan tertulis dengan disertai kewajiban untuk melakukan perbaikan terhadap sistem pengendalian mutu KAP.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melihat keterkaitan antara Kompetensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Perilaku Auditor terhadap pemanfaatan teknologi *artificial intelligence (AI)* dan efektivitas laporan keuangan dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, dan Perilaku Auditor Terhadap Pemanfaatan Teknologi *Artificial Intelligence (AI)* dan Efektivitas Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Kota Surabaya”

2. LANDASAN TEORI

Kompetensi Auditor

Menurut Arens dkk., (2013), Kompetensi merupakan keharusan bagi auditor untuk memiliki pendidikan formal bidang audit dan akuntansi, pengalaman praktik yang memadai bagi pekerjaan yang sedang dilakukan.

Profesionalisme Auditor

Menurut Putri dan Juliarsa (2015), profesionalisme auditor mengacu pada kemampuan dan sikap profesional. Kompetensi didefinisikan sebagai pengetahuan, pengalaman, kemampuan beradaptasi auditor terhadap keadaan, kemampuan teknis dan teknologi, dan memungkinkan perilaku profesional auditor untuk memasukkan unsur-unsur tambahan seperti netralitas, keaslian dan tanggung jawab, faktor-faktor ini terkait erat dan sangat penting dalam memastikan publik memercayai. Seorang auditor yang lebih berpengalaman akan lebih tinggi tingkat skeptisme profesionalnya dan memiliki skema yang lebih baik dalam mendefinisikan kekeliruan-kekeliruan daripada auditor yang kurang berpengalaman.

Perilaku Auditor

Hasil penelitian Maryani & Ludigdo (2001) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku etis akuntan. Dari sudut pandang profesi akuntan publik, auditor harus menunjukkan rasa etika yang tinggi dalam menjalankan tugasnya, termasuk menelaah laporan keuangan. Dengan demikian, opini yang diberikannya juga akan sesuai dengan fakta yang ada mengenai kondisi keuangan perusahaan yang diauditnya.

Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI)

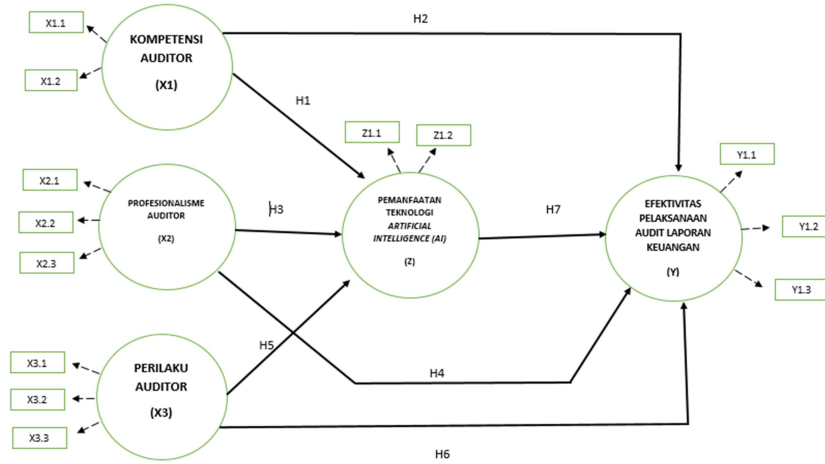
Perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) sudah dilakukan masa awal percobaan pada tahun 1960, para peneliti mulai mencoba untuk menerapkan AI pada bidang akuntansi, namun pada saat itu teknologi AI masih terbatas dan belum matang. Baru pada tahun 1960-an, AI mampu melakukan hal-hal seperti mengembangkan dan menganalisis data. Meningkatnya perkembangan AI telah menciptakan berbagai jenis kecerdasan yang relevan dengan bidang akuntansi, seperti *Natural Language Processing* (NLP) dan *Robotic Processing Automation* (RPA). NLP sendiri membantu dalam menganalisis dan mengolah dokumen keuangan, seperti laporan tahunan atau laporan keuangan. Sedangkan, RPA sendiri membantu mengotomatisasi proses pekerjaan yang sama secara terus-menerus seperti pengelaaan faktur, rekonsisiliasi bank, atau penggajian.

Audit Laporan Keuangan

Audit laporan keuangan adalah suatu proses pemeriksaan oleh orang-orang yang mampu (kompeten) dan independen, dengan menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti dan keterangan yang terukur suatu kesatuan ekonomi dengan tujuan untuk mempertimbangkan dan melaporkan tingkat kesesuaian dari keterangan terukur yang diperoleh dari pemeriksaannya tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan (Gondodiyoto, 2007:35).

Kerangka Konseptual

Dapat ditarik suatu hipotesis dalam penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

H1 : Kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi *artificial intelligence (ai)*

H2 : Kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan audit laporan keuangan

H3 : Profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi *artificial intelligence (ai)*

H4 : Profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan audit laporan keuangan

H5 : Perilaku auditor berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi *artificial intelligence (ai)*

H6 : Perilaku auditor berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan audit laporan keuangan

H7 : Pemanfaatan teknologi *artificial intelligence (ai)* berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan audit laporan keuangan

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Pengumpulan data diperoleh dari survei dan studi kepustakaan dengan proses pengambilan sampel sebanyak 60 responden dari suatu populasi pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Surabaya serta kuesioner yang menjadi alat pengumpulan data dan dasar penarikan kesimpulan.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Surabaya selama kuranglebihnya pada bulan November 2023.

Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data yaitu data primer. Data primer diperoleh dari penyebaran kisioner yang dibagikan kepada para responden yaitu auditor bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Surabaya.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu metode analisis data deskriptif, dengan cara mengumpulkan data-data faktual dan mendeskripsikan. Setelah melakukan pengumpulan data dan pencatatan data, kemudian dilakukan analisis interaksi yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

Teknik pengujian hipotesis dan analisis data menggunakan aplikasi statistik PLS yaitu Smart PLS. Terdapat 2 uji yang akan dilaksanakan yaitu dengan uji outer model dan uji inner model.

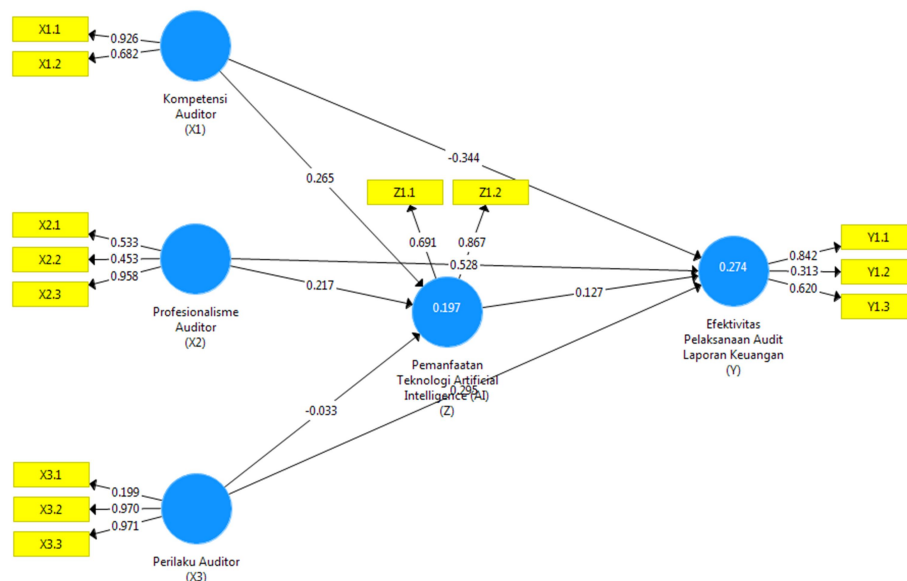
4. PEMBAHASAN

Total kuisioner yang dapat diolah adalah sebanyak 60 kuisioner. Berikut data Kantor Akuntan Publik yang berpartisipasi dalam penelitian ini dan data karakteristik responden.

Tabel 1 Data Kantor Akuntan Publik

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Data Yang Diperoleh
1	KAP Agus, Indra, Jeri & Rekan Surabaya	5 Responden
2	KAP Drs. Arief HP dan Rekan Surabaya	3 Responden
3	KAP Bambang, Sutjipto Ngumar dan Rekan Cabang Surabaya	5 Responden
4	KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan Surabaya	5 Responden
5	KAP Djoko Sidik dan Indra Cabang Surabaya	5 Responden
6	KAP Erfan & Rakhmawan	5 Responden
7	KAP Gideon Adi dan Rekan Cabang Surabaya	5 Responden
8	KAP Habib Basuni dan Rekan Surabaya	5 Responden
9	KAP Buntaran & Lisawati	5 Responden
10	KAP Richard Risambessy	5 Responden
11	KAP Drs. Basri Hardjosumarto, M.Si., Ak & Rekan	5 Responden
12	KAP Setijawati	2 Responden
13	KAP Soebandi & Rekan	5 Responden
TOTAL		60

Uji Outer Model



Gambar 2 Outer Model

Uji Convergen Validity

Untuk dapat menguji *Convergen Validity* digunakan nilai outer loading atau loading factor. Suatu indikator dinyatakan memenuhi *Convergen Validity* dalam kategori baik apabila nilai outer loading $> 0,7$

Tabel 3 Outer Loading

	Efektivitas Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan_(Y)	Kompetensi Auditor_(X1)	Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI)_(Z)	Perilaku Auditor_(X3)	Profesionalisme Auditor_(X2)
X1.1		1,000			
X2.3					1,000
X3.2				0,991	
X3.3				0,993	
Y1.1	1,000				
Z1.2			1,000		

Uji Discriminant Validity

Discriminant Validity dapat dilihat dari nilai average variant extracted (AVE) untuk masing-masing indikator dengan nilai $> 0,5$ untuk mendapatkan model yang baik.

Tabel 4 Average Variant Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Efektivitas Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan_(Y)	1,000
Kompetensi Auditor_(X1)	1,000
Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI)_(Z)	1,000
Perilaku Auditor_(X3)	0,984
Profesionalisme Auditor_(X2)	1,000

Uji Composite Reliability

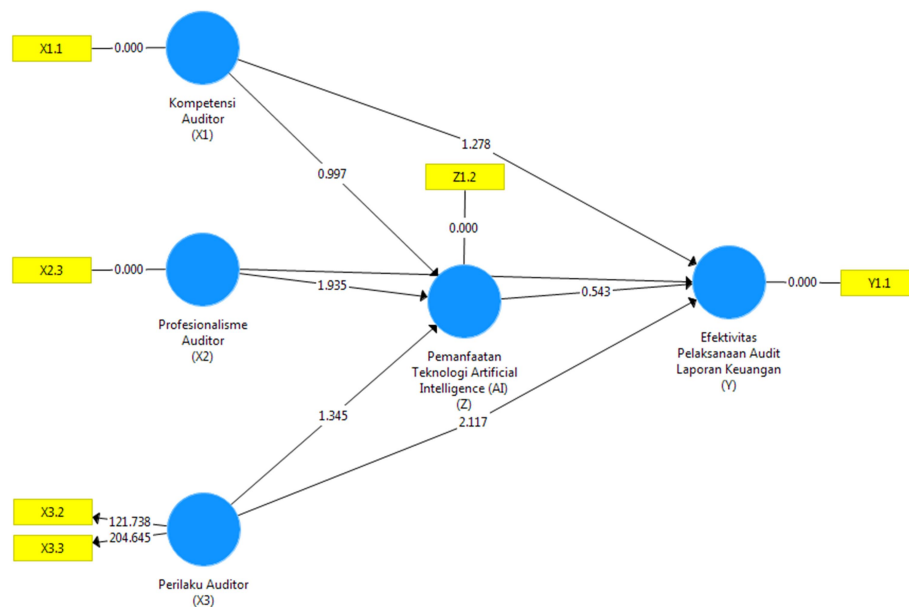
Dinyatakan memenuhi *composite reliability* apabila memiliki nilai *composite reliability* $> 0,6$. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel memenuhi *composite reliability* dan dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki tingkat *reliability* yang tinggi.

Tabel 5 Composite Reliability

	Composite Reliability
Efektivitas Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan_(Y)	1,000
Kompetensi Auditor_(X1)	1,000
Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI)_(Z)	1,000
Perilaku Auditor_(X3)	0,992
Profesionalisme Auditor_(X2)	1,000

Tabel 6 Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha
Efektivitas Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan_(Y)	1,000
Kompetensi Auditor_(X1)	1,000
Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI)_(Z)	1,000
Perilaku Auditor_(X3)	0,984
Profesionalisme Auditor_(X2)	1,000

Uji Inner Model**Gambar 3** Inner Model**Uji Path Coefficient**

Nilai *path coefficient* terbesar ditunjukkan dengan pengaruh Perilaku Auditor terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan sebesar 2,117. Kemudian pengaruh terbesar kedua adalah pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Pemanfaatan Teknologi *Artificial Intelligence (AI)* sebesar 1,935 dan pengaruh yang paling kecil ditunjukkan oleh Pemanfaatan Teknologi *Artificial Intelligence (AI)* terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan sebesar 0,543. Uji R-Square.

Tabel 7 R-Square

	R Square
Efektivitas Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan_(Y)	0,273
Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI)_(Z)	0,192

Nilai *R-Square* untuk variabel Efektivitas Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan adalah 0,273. Perolehan nilai tersebut menjelaskan bahwa presentase besarnya Efektivitas Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh Kompetensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Perilaku Auditor dan Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) sebesar 27,3%. Kemudian untuk nilai *R-Square* yang diperoleh variabel Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) sebesar 0,192. Nilai tersebut menjelaskan bahwa Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) dapat dijelaskan oleh Kompetensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Perilaku Auditor dan Efektivitas Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan sebesar 19,2%.

Uji Hipotesis

Tabel 8 Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kompetensi Auditor_(X1) -> Efektivitas Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan_(Y)	-0,322	-0,334	0,252	1,278	0,202
Kompetensi Auditor_(X1) -> Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI)_(Z)	0,150	0,151	0,150	0,997	0,319
Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI)_(Z) -> Efektivitas Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan_(Y)	0,063	0,069	0,116	0,543	0,587
Perilaku Auditor_(X3) -> Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI)_(Z)	-0,166	-0,158	0,123	1,345	0,179
Profesionalisme Auditor_(X2) -> Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI)_(Z)	0,312	0,309	0,162	1,935	0,054
Perilaku Auditor_(X3) -> Efektivitas Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan_(Y)	0,278	0,281	0,131	2,117	0,035
Profesionalisme Auditor_(X2) -> Efektivitas Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan_(Y)	0,593	0,607	0,228	2,594	0,010

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dari 7 hipotesis yang diajukan, 2 Hipotesis diterima karena memiliki pengaruh yang ditunjukkan oleh nilai *P-Values* <0,05. Sedangkan 5 Hipotesis ditolak karena memiliki pengaruh yang ditunjukkan nilai *P-Values* >0,05. Berikut analisis terkait pengaruh antar variabel sesuai hipotesis yang diajukan:

1. Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Pemanfaatan Teknologi *Artificial Intelligence (AI)*

Pada tabel 8 diatas dapat dilihat nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar 0,150 dengan *P – Values* 0,319 diatas 0,05 dan tidak signifikan yang ditunjukkan dengan nilai *t – statistik* 0,997 < 1,962 (lebih kecil dari 1,962). Nilai *P – Values* mengidentifikasikan bahwa hasil regresi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak dan dinyatakan **Kompetensi Auditor tidak berpengaruh**

signifikan terhadap Pemanfaatan Teknologi *Artificial Intelligence (AI)*. Hal ini mendukung penelitian (Wilmington, 2016) *AI* belum bias menentukan kelengkapan dari sebuah data atau dokumen yang dibutuhkan dalam sebuah transaksi, sehingga peran auditor masih dibutuhkan dalam pengimplementasiannya karena dalam proses ini auditor diuji komptensinya, dan teknologi *AI* juga tidak dapat dijalankan untuk melakukan suatu proses sepenuhnya karena terdapat proses *judgement* seorang auditor dan tidak bisa diambil alih oleh teknologi *AI*.

2. Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap *Artificial Intelligence (AI)*

Pada tabel 8 diatas dapat dilihat nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar 0,312 dengan P – Values 0,054 diatas 0,05 dan tidak signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t – statistik $1,935 < 1,962$ (lebih kecil dari 1,962). Nilai P – Values mengidentifikasikan bahwa hasil regresi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak dan dinyatakan **Profesionalisme Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Pemanfaatan Teknologi *Artificial Intelligence (AI)*.**

3. Pengaruh Perilaku Auditor terhadap *Artificial Intelligence (AI)*

Pada tabel 8 diatas dapat dilihat nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar -0,166 dengan P – Values 0,179 diatas 0,05 dan tidak signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t – statistik $1,345 < 1,962$ (lebih kecil dari 1,962). Nilai P – Values mengidentifikasikan bahwa hasil regresi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak dan dinyatakan **Perilaku Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Pemanfaatan Teknologi *Artificial Intelligence (AI)*.** Hal ini tidak mendukung penelitian (Carver, R., & Lehman, C. 2020) yang menyatakan bahwa perilaku auditor berpengaruh signifikan terhadap *AI* yang menyatakan bahwa penerapan *AI* dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas auditor dengan otomatisasi tugas rutin, analisis data yang cepat, dan pemrosesan informasi yang akurat. *AI* dapat membantu auditor dalam mengidentifikasi pola dan anomali dalam data, sehingga meningkatkan kemampuan mereka untuk mendeteksi potensi kecurangan atau kesalahan.

Direct Effect (Hubungan Pengaruh Langsung Terhadap Y)

4. Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan

Pada tabel 8 diatas dapat dilihat nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar -0,032 dengan P – Values 0,202 diatas 0,05 dan tidak signifikan yang ditunjukkan

dengan nilai t – statistik $1,278 < 1,962$ (lebih kecil dari 1,962). Nilai P – Values mengindikasikan bahwa hasil regresi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini ditolak dan dinyatakan **Kompetensi Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan**. Hal ini tidak mendukung penelitian (Purwanti dan Sumartono 2014) yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi terhadap efektivitas proses audit.

5. Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan

Pada tabel 8 diatas dapat dilihat nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar 0,593 dengan P – Values 0,010 diatas 0,05 dan dengan nilai yang signifikan ditunjukkan dengan nilai t – statistik $2,594 > 1,962$ (lebih besar dari 1,962). Nilai P – Values mengindikasikan bahwa **Profesionalisme Auditor berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan**.

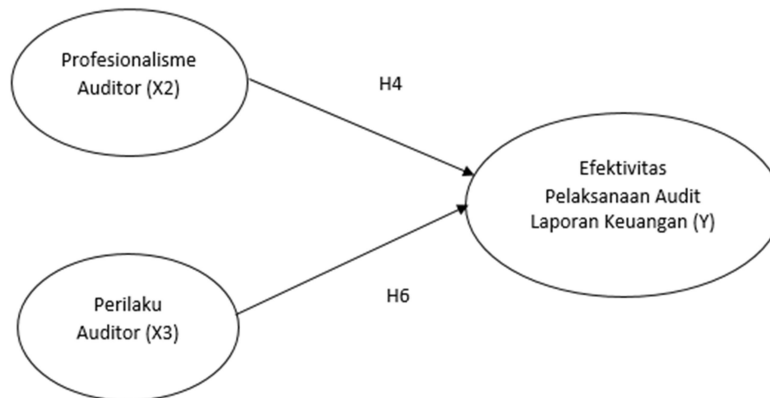
6. Pengaruh Perilaku Auditor terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan

Pada tabel 8 diatas dapat dilihat nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar 0,278 dengan P – Values 0,035 diatas 0,05 dan dengan nilai yang signifikan ditunjukkan dengan nilai t – statistik $2,117 > 1,962$ (lebih besar dari 1,962). Nilai P – Values mengindikasikan bahwa **Perilaku Auditor berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan**.

7. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi *Artificial Intelligence (AI)* terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan

Pada tabel 8 diatas dapat dilihat nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar 0,063 dengan P – Values 0,587 diatas 0,05 dan tidak signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t – statistik $0,543 < 1,962$ (lebih kecil dari 1,962). Nilai P – Values mengindikasikan bahwa hasil regresi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini ditolak dan dinyatakan **Pemanfaatan Teknologi *Artificial Intelligence (AI)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan**.

Berikut ini adalah kerangka konseptual antar variabel yang saling berpengaruh signifikan :



SIMPULAN

1. Penelitian ini membuktikan bahwa profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan. Oleh karena itu seorang auditor KAP (Kantor Akuntan Publik) harus memiliki sikap profesional yang tinggi dengan cara menambahkan pelatihan mengenai sikap, kemampuan dan pengetahuannya dalam profesi sebagai auditor, sehingga kredibilitas hasil audit di mata pengguna laporan keuangan dapat dijaga dan mencegah terjadinya indikasi kecurangan dalam pelaksanaan audit laporan keuangan.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa Pemanfaatan Teknologi *Artificial Intelligence (AI)* tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap terjadinya Efektivitas Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan karena teknologi AI tersebut hanya sebuah teknik untuk mempermudah auditor dalam mengecek laporan keuangan perusahaan. Sehingga auditor tidak memandang bahwa teknologi AI mengganggu pekerjaan auditor dalam memeriksa laporan keuangan.
3. Pada auditor, diharapkan untuk lebih memperhatikan pengetahuan yang dimiliki agar dapat mengimplementasikannya segala unsur yang mempengaruhi pelaksanaan audit laporan keuangan.
4. Pada Kantor Akuntan Publik, diharapkan dapat memberi pelatihan-pelatihan guna meningkatkan pengetahuan, sikap agar kompetensi yang dimiliki auditor semakin meningkat dan dapat menjunjung tinggi dan menjaga kredibilitas hasil audit.

SARAN

1. Responden pada penelitian selanjutnya lebih baik diperluas dan menambah jumlah sampel dalam penelitian, tidak hanya dari lingkup auditor yang berada di Kantor Akuntan Publik wilayah kota Surabaya saja sehingga hasilnya bisa mewakili keadaan dari setiap provinsi dan meningkatkan serta memperluas lingkup posisi auditor yang mengisi kuesioner.
2. Penelitian ini dilaksanakan dalam masa sibuk seorang auditor eksternal sehingga mempengaruhi jumlah penyebaran kuisisioner yang tidak maksimal karena banyaknya auditor eksternal yang turun ke lapangan di akhir tahun, maka dari penelitian memberikan saran bahwa penyebaran kuisisioner jangan dilakukan di bulan-bulan dimana seorang auditor sedang sibuk mengurus pekerjaan diluar kantor Kantor Akuntan Publik.
3. Variabel dalam penelitian selanjutnya sebaiknya ditambah dengan variabel lainnya, karena masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi kualitas audit tetapi tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, A. (2016). Pengaruh profesionalisme dan pengalaman auditor terhadap penentuan tingkat materialitas dalam proses audit laporan keuangan. Diambil kembali dari Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Institutional Repository: <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/3223/>
- Apriani, I. (2017). Pengaruh umur, profesionalisme, dan pengalaman kerja terhadap perilaku risiko auditor dalam konteks audit laporan keuangan. Diambil kembali dari Institutional Repository Universitas Kristen Satya Wacana: <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/26762>
- Aqham, A. A. (2022). Menyikapi perilaku auditor terhadap munculnya artificial intelligence dalam proses audit. Universitas Stekom.
- Haryanto, N. O., & Susilawati, C. (2018). Pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor internal terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 1–10.
- Herawati, T. D., & S. A. (2010). Perbedaan perilaku auditor dalam situasi konflik audit dilihat dari segi gender: Peran locus of control, komitmen profesi, dan kesadaran etis. *Jurnal Aplikasi Manajemen*.
- Kompetensi Auditor. (2021). E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

- Shamaya, V. P., Ashara, S. N., Sofyan, A., Aprilia, S., Leonica, A., & Ratnawati, T. (2023). Studi literatur: Artificial intelligence dalam audit. *Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi*, 3, 255–267.
- Sudirjo, F. (2013). Perilaku auditor dalam pelaksanaan program audit (Studi empiris pada kantor akuntan publik di Semarang). *Jurnal Ilmiah Serat Acitya Universitas 17 Agustus 1945 Semarang*.
- Triatmaja, M. F. (2019). Dampak artificial intelligence pada profesi akuntan. In *Seminar Nasional dan The 6th Call for Syariah Paper (SANCALL) 2019*.
- Triatmaja, M. F. (2019). Dampak artificial intelligence pada profesi akuntan. In *Seminar Nasional dan The 6th Call for Syariah Paper (SANCALL) 2019*.